

**PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR TERHADAP NYERI
PERSALINAN KALA I PADA IBU BERSALIN DIRSI PKU
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Apriyani¹, Emi Nurlaela²

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan Jawa Tengah

Email: apriyani554@gmail.com¹, nurlaela_stikespkj@yahoo.Co.id²

ABSTRAK

Nyeri persalinan merupakan kondisi yang normal, apabila nyeri tidak teratasi akan mempengaruhi kenyamanan aktivitas ibu, mempengaruhi kebutuhan nutrisi ibu dalam proses melahirkan, maka memerlukan penanganan seperti terapi akupresur. Teknik akupresur ini bertujuan untuk mengetahui penerapan tindakan akupresur terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala 1 di ruang bersalin RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Penerapan teknik akupresur ini menggunakan study kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang dilakukan pada ibu bersalin kala I. Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien dengan inpartu kala 1. Hasil penerapan ini menunjukkan adanya penurunan skala nyeri setelah dilakukan tindakan selama 30 menit dalam 2x terapi yaitu dari skala nyeri 6 menjadi 5, Skala nyeri 7 menjadi skala 6. Dari hasil penerapan tindakan terapi akupresur pada ibu bersalin kala I di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dapat disimpulkan adanya penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I. Terapi akupresur merupakan terapi non farmakologi yang dapat digunakan tenaga kesehatan dan keluarga dalam penanganan nyeri pada ibu bersalin kala I.

Kata Kunci: Akupresur, Inpartu kala I, Nyeri persalinan.

ABSTRACT

Labor pain is a normal condition, if the pain is not resolved it will affect the comfort of the mother's activities, affect the mother's nutritional needs during the birthing process, then requires treatment such as acupressure therapy. This acupressure technique aims to determine the application of acupressure to reduce pain intensity in mothers in the 1st stage of labor in the delivery room of RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. The application of this acupressure technique uses a case study with a nursing care approach carried out on mothers in the first stage of labor. Participants in this case study are patients in the first stage of labor. The results of this application show a decrease in the pain scale after 30 minutes of treatment in 2x therapy, namely from a pain scale of 6 to 5, a pain scale of 7 to a scale of 6. From the results of applying acupressure therapy to mothers in the first stage of labor at RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, it can be concluded that there is a reduction in pain intensity in mothers in the first stage of labor. Acupressure therapy is a non-pharmacological therapy that can be used by health workers and families in treating pain in mothers in labor. I period.

Keywords: Acupressure, Inpartu stage I, Labor pain.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses keluarnya bayi dan plasenta dari rahim ibu dengan masa gestasi yang cukup yaitu 38 sampai dengan 42 minggu. Persalinan merupakan proses pengeluaran janin, plasenta dan selaput janin dari rahim ibu. Proses persalinan ditandai dengan adanya rasa nyeri akibat kontraksi dari rahim yang secara fisiologis terjadi (Rejeki, 2020).

Nyeri persalinan merupakan kondisi fisiologis yang secara umum dialami oleh hampir semua ibu bersalin. Nyeri persalinan merupakan sebuah pengalaman subjektif disebabkan oleh iskemik otot uteri, penarikan dan traksi ligament uteri, traksi ovarium, tubafallopium bagian bawah uteri, otot dasar panggul dan perineum (Sunarto, 2021).

Rasa nyeri pada saat persalinan umumnya dibagi dua, yaitu nyeri viseral adalah nyeri pada awal masa melahirkan yang disebabkan oleh kontraksi otot polos rahim dan dilatasi atau pembukaan jalan lahir serta bersifat tumpul. Nyeri kedua nyeri somatik adalah nyeri pada fase akhir proses melahirkan setelah jalan lahir terbuka lengkap nyeri disebabkan oleh peregangan daerah vulva vagina dan anus yang bersifat tajam serta panas (Ariyanti & Aulia, 2019).

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, 63% tidak memperoleh informasi tentang apa yang dilakukan untuk mengurangi nyeri pada persalinan baik secara farmakologi ataupun dengan non farmakologi (Yuliasari et al. 2015 dalam (Sunarto, 2021).

Berdasarkan data persalinan di tingkat Jawa tengah tahun 2021 jumlah persalinan yang ditolong petugas kesehatan 99,9% (Profil kesehatan jawa tengah, 2021). Cakupan persalinan oleh petugas kesehatan di wilayah kabupaten Pekalongan tahun 2022 sebesar 100% sama dengan tahun 2021 sejumlah 100% (DinKes Kabupaten Pekalongan, 2022). Berdasarkan data persalinan ruang bersalin RSI PKU Muhammadiyah pekajangan Pekalongan tahun 2022 spontan 401 orang, persalinan SC 608 orang. (data bagian Rekam medis RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di kutip tanggal 27/11/2023).

Penanganan nyeri persalinan di ruang bersalin RSI PKU Muhammadiyah pekajangan Pekalongan menurut bidan menggunakan tehnik relaksasi nafas dalam. Dari data yang ditemukan dari hasil study pendahuluan dari 15 ibu bersalin di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan mengalami nyeri ringan sebanyak 20%, nyeri sedang 46,7%, nyeri berat 3,3%.

METODE

Metodologi pada penerapan terapi akupresur ini menggunakan desain study kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yaitu penerapan dengan cara mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosis, melakukan perencanaan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi pada pasien ibu bersalin. Penerapan study kasus dengan asuhan keperawatan ini dilakukan pada pasien ibu bersalin kala 1 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Penerapan pada terapi akupresur dilakukan pada 1 pasien yaitu Ny.I usia 28 th dengan inpartu GI P0 A0 hamil 37 minggu.

Hasil dari penerapan tindakan akupresur ini didapatkan nyeri persalinan yang dirasakan oleh pasien dilakukan pengkajian dan tindakan dengan pengkajian nyeri menggunakan metode numeric rating scale atau NRC. Pada penerapan pertama jam 08.00 awal sebelum dilakukan tindakan akupresur didapatkan skala nyeri 6, setelah dilakukan

tindakan skala nyeri menurun menjadi 5 dengan pembukaan 5 cm. Tindakan akupresur yang ke 2 jam 09.00 WIB sebelum dilakukan tindakan skala nyeri 7 dan setelah dilakukan tindakan turun menjadi 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENERAPAN

Hasil dari penerapan tindakan akupresur ini didapatkan nyeri persalinan yang dirasakan oleh pasien. Dilakukan pengkajian dan tindakan akupresur dengan pengkajian nyeri menggunakan metode numeric rating scale atau NRC. Pada penerapan pertama jam 08.00 awal sebelum dilakukan tindakan akupresur didapatkan skala nyeri 6, setelah dilakukan tindakan skala nyeri menurun menjadi 5 dengan pembukaan 5 cm. Tindakan akupresur yang ke 2 jam 09.00 WIB sebelum dilakukan tindakan skala nyeri 7 dan setelah dilakukan tindakan turun menjadi 6.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 27/12/2023 kepada ny. I ditemukan masalah keperawatan yaitu nyeri persalinan, ibu mengatakan nyeri perut, terasa kenceng-kenceng. Hal ini sejalan dengan (Rejeki, 2020) bahwa proses persalinan disertai dengan dengan kontraksi rahim yang menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman pada ibu yang akan bersalin. Kontraksi rahim menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim/servix.

Diagnosa yang muncul pada pengkajian ny.I adalah nyeri persalinan hal ini sesuai dengan perumusan tim (Tim pokja SDKI DPP PPNI, 2017) bahwa diagnosa ibu bersalin adalah nyeri persalinan. Salah satu intervensi nyeri pada persalinan adalah penerapan tindakan akupresur yang terbukti efektif dilakukan. hal ini sesuai dengan pendapat dari (Hibatulloh et al., 2022) yaitu pemberian terapi akupresur efektif dalam menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif baik dilakukan titik SP6 atau LI4.

Setelah dilakukan penerapan tindakan akupresur pada NY.I tanggal 27/12/2023 jam 08.00 selama 30 menit, ditemukan adanya penurunan nyeri pada skala 6 setelah dilakukan tindakan skala 5 dan pada jam 09.00 dilakukan tindakan akupresur lagi ditemukan adanya penurunan skala nyeri 7 setelah dilakukan tindakan skala 6. Hal ini sesuai dengan hasil penerapan jurnal dari (Yusita et al., 2021), yaitu pada pasien 3 orang yang dilakukan intervensi akupresur mengalami penurunan nyeri dari Ny. N skala nyeri 9 turun menjadi 7 setelah dilakukan penerapan akupresur, pada Ny. R skala nyeri 7 turun menjadi 5, pada Ny. S skala nyeri 8 turun menjadi 5 setelah dilakukan tindakan akupresur.

Hal ini sesuai dengan pendapat (alam 2020) dalam (Yusita et al., 2021) bahwa penerapan akupresur pada titik LI4 dan SP6 dapat mengurangi nyeri persalinan pada titik tersebut dan meningkatkan produksi hormon endorfin sehingga nyeri berkurang. Tindakan akupresur juga dapat memberikan stimulasi pada titik akupresur sehingga memberikan afek reseptor ke saraf sensorik. Impuls tersebut akan diteruskan ke ke medulla spinalis, menuju misensifalon dengan kompleks pituitary hyphotalamus yang akan melepaskan hormon endorfin yang tepat sehingga menekan rasa nyeri persalinan.

KESIMPULAN

dilakukan tindakan terapi akupresur pada titik SP6 dan LI4 selama 30 menit, skala nyeri pertama sebelum dilakukan terapi akupresur skala 6, sesudah dilakukan terapi akupresur skala 5. Skala nyeri ke 2 sebelum dilakukan akupresur skala 7, sesudah dilakukan terapi akupresur skala menurun menjadi 6. Pada terapi akupresur yang dilakukan suami skala nyeri 6 turun menjadi skala 5. Dapat disimpulkan ada pengaruh

terapi akupresur pada penurunan intensitas skala nyeri Ny.I dengan inpartu hamil 37 minggu G1 P0 A0 di Ruang bersalin RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Dengan terapi akupresur dapat disimpulkan adanya pengurangan nyeri dari asuhan pemberian tehnik akupresur SP6 dan LI4 pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Terapi akupresur merupakan salah satu terapi komplementer non farmakologi yang dapat digunakan tenaga kesehatan sebagai asuhan penanganan nyeri pada ibu bersalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, R., & Aulia. (2019). Pengaruh Terapi Akupresur Pada Tangan Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Pmb Ratri Restuni S.St Samarinda. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.36998/jkmm.v7i1.35>
- Astuti, L. P., Putri, A. A., & . K. (2019). Efektifitas Relaksasi Hypnobirthing Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dan Kestabilan Tekanan Darah Pada Persalinan Kala I. *Jurnal Kebidanan*, 11(01), 76. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v11i01.332>
- DinKes Kabupaten Pekalongan. (2022). Profil Kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2022.
- Diyan indrayani, Asmuji, S. wahyuni. (2019). Edukasi post natal. Pustaka panasea.
- Handayani, S. (2011). Keperawatan Maternitas (dr. sugiysn). penerbit gosyen Publishing yogyakarta.
- Herinawati, Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effluerage Massage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di praktek mandiri bidan nuriman rafida dan praktek mandiri bidan latifah kota jambi tahun 209. *Jurnal Ilmiah*, 1–600. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>
- Hibatulloh, Q. N., Rahayu, D. E., Siti, R., & Rahmawati, N. (2022). The Effectivity Of Acupresure Theraphy To Relieve Labor Pain During The Active Phase Of The First Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri , Poltekkes Kemenkes Malang , Apabila nyeri persalinan tidak tertangani , dapat Menyebabkan peningkatan Cardia. *Original Research Indonesia Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(1), 96–110. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i1.2022.96-Hibatulloh>
- Karlinah, N., & Marzelina, M. (2020). Asuhan Kebidanan Akupresur SP6 dan LI4 untuk Mengurangi Tingkat Nyeri pada Persalinan Fase Aktif di Klinik Pratama A-rabah Kota Pekan Baru Tahun 2020. I, 1–8. <https://doi.org/10.25311>
- Lathifah, N. S., & Iqmy, L. O. (2018). Pengaruh L14 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 433. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.1028>
- Nuryanti, Y., Artanty Nisman, W., & Siswosudarmo, R. (2017). Manfaat Latihan Relaksasi Hypnobirthing Pada Proses Persalinan Kala I. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 1(3), 200. <https://doi.org/10.32419/jppni.v1i3.30>
- Profil kesehatan jawa tengah. (2021). Jawa Tengah Tahun 2021. In Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021. https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/dokumen/Profil_Kesehatan_2021/files/downloads/Profil_Kesehatan_Jateng_2021.pdf
- Rejeki, S. (2020). Buku ajar Manajemen nyeri dalam proses persalinan Non farmaka. Unimus Pres. <https://id.scribd.com/document/593655002/Buku-Ajar-Management-Nyeri-Sri-Rejeki-II-2020-Bukti-Jafung>
- Rohan, H. hasan. (2015). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Nuha medika.
- Sondakh jenny J.S, M. C. M. (2013). Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (R. A. Sally Carolina (ed.)). Erlangga.
- Sunarto, C. E. A. (2021). Terapi Akupresur terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ners Lentera*, 7(2), 18–26. cynthia.eas0705@gmail.com
- Syaripudin, A. (2019). Manajemen Nyeri persalinan dengan Hypnobirthing sebagai aplikasi kebidanan komplementer. Nuha medika.
- Tim pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan indonesia (by Tim Pokja SDKI DPP PPNI Jakarta (ed.); edisi I ce). Dewan Pengurus Pusat PPNI J. Raya Lenteng

- Agung no 64 Jagakarsa. Jakarta Selatan 12610.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (edisi I ce). Dewan Pengurus Pusat PPNI Jl. Raya Lenteng Agung N0 64 Jagakarsa Selatan 12610.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2022). Standar Luaran Keperawatan Indonesia (edisi I ce). Dewan Pengurus Pusat PPNI Jl. Raya Lenteng Agung N0 64 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610.
- Yusita, I., Mulyani, Y., & Arianti, N. D. (2021). Penerapan Akupresur Sanyinjiao (SP 6) dan Hegu (LI 4) Pada Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskemas X. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan*, 13(3), 128–143. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>